

Analisis Sitasi Review Artikel Ilmiah Topik Endokrin dan Sistem Reproduksi Pada Mahasiswa Fakultas Kedokteran

Hana Isnaini Al-Husna^{1*}, Diani Puspa Wijaya²

¹ Perpustakaan Fakultas Kedokteran Universitas Islam Indonesia

² Departemen Pendidikan Kedokteran Fakultas Kedokteran Universitas Islam Indonesia

Abstract

Citation analysis in student review articles is needed to find an overview of how to cite scientific papers, which is the first task at the beginning of learning. The research method uses a mixed method with a sequential explanatory research design. The data was analyzed using citations and qualitative analysis using questionnaires. The results of this study are in the form of scientific papers quoted from 639 citations consisting of 321 journals (50.2%). The frequently cited journal is The Lancet Diabetes & Endocrinology by Van den Beld, A.W. et al., in 2018. The use of the United Kingdom was 91.8%. The collection age between 0 to 5 years old is 38.69%. The half-life of literatur is five years. The youngest literatur was in 2020, and the oldest was in 1962. Literatur up to date 58.7%. The plagiarism rate with a range of $\leq 20\%$ was 71 (93.4%). Difficulties for students in finding reference sources are: (1) the subscribed article is locked, (2) keywords, (3) paid articles, (4) difficulties in finding references < 10 years, (5) language barriers in understanding the material, and (6) the selection of reference types due to the COVID 19 pandemic. These obstacles provide evaluation for librarians to optimize library services to support learning. The synergy between librarians, tutors and lecturers is needed to optimize students' ability to manage information sources for citations in writing scientific articles.

Keywords: Article review; Citation analysis; Literatur services; Plagiarism.

Abstrak

Analisis sitasi pada artikel review mahasiswa diperlukan untuk mengetahui gambaran cara menyitasi karya ilmiah sebagai tugas pertama diawal pembelajaran. Metode penelitian menggunakan mixed-method dengan desain penelitian sequential explanatory. Data dianalisis menggunakan analisis sitasi dan kualitatif dengan kuesioner. Hasil penelitian ini adalah bentuk karya ilmiah yang dikutip dari 639 sitasi yang terdiri dari 321 jurnal (50,2%). Jurnal yang sering disitasi adalah The Lancet Diabetes & Endocrinology dengan penulis Van den Beld, A.W. et al., tahun 2018. Penggunaan bahasa Inggris sebanyak 91,8%. Usia koleksi antara 0 sampai 5 tahun sebanyak 38,69%. Waktu paruh literatur adalah 5 tahun. Literatur termuda tahun 2020 dan tertua tahun 1962. Literatur up-to-date 58,7%. T ingkat plagiarisme dengan kisaran $\leq 20\%$ adalah 71 (93,4%). Kesulitan mahasiswa dalam mencari sumber referensi yaitu: (1) artikel yang dilanggan terkunci, (2) keyword, (3) artikel berbayar, (4) kesulitan dalam mencari referensi < 10 tahun, (5) kendala bahasa dalam pemahaman materi dan (6) pemilihan jenis referensi akibat pandemi COVID 19. Kendala tersebut memberikan evaluasi bagi pustakawan guna mengoptimalkan layanan perpustakaan untuk menunjang

*Penulis korespondensi
031002410@uii.ac.id

Sitasi

Al-Husna, H.I., Wijaya, D.P.
(2025)

Analisis Sitasi Review Artikel Ilmiah Topik Endokrin dan Sistem Reproduksi Pada Mahasiswa Fakultas Kedokteran. Jurnal FPPTI, 3(2),61-70.



pembelajaran. Sinergi antara pustakawan, tutor dan dosen diperlukan untuk mengoptimalkan kemampuan mahasiswa dalam mengelola sumber informasi untuk sitasi dalam penulisan artikel ilmiah.

Kata Kunci: Analisis sitasi; layanan perpustakaan; plagiarisme; review artikel.

Pendahuluan

Sitasi sebagai acuan tertulis dari sebuah karya yang dihasilkan oleh pengarang, penyunting, *composer* sebagai identifikasi suatu dokumen, dimana suatu karya menjadi acuan (Reitz, 2004). Alasan seorang penulis menyitasi karya penulis sebelumnya adalah untuk memperkuat sebuah temuan, informasi kepada pembaca tentang penelitian yang telah dilakukan, menerangkan sebuah konsep atau teori, menunjukkan karya lain yang berbeda atau memiliki kebaruan (Andriani, 2022). Karya akademik yang baru akan selalu mengacu atau merujuk pada karya terdahulu yang terkait (Istiana, 2016).

Analisis sitasi sangat dibutuhkan oleh perguruan tinggi untuk mengetahui kualitas dari karya ilmiah sivitas akademika dan juga dapat mendorong peningkatan layanan dan kinerja perpustakaan. Analisis sitasi adalah metode analisis yang berorientasi pada pemanfaatan koleksi (Mariati, 2016). Analisis sitiran adalah salah satu bagian dari bibliometrika yang merupakan analisis terhadap rujukan atau sitasi yang terdapat dalam karya tulis atau literatur primer (Martyn, 2015). Obyek kajian dalam analisis sitiran adalah buku, pengarang (hasil karya), laporan penelitian, disertasi dan karya ilmiah dalam bentuk lainnya (Hayati, 2016).

Dalam analisis sitasi akan dilihat juga tentang ketersediaan koleksi perpustakaan. Ketersediaan koleksi merupakan sejumlah kumpulan koleksi atau dapat disebut dengan bahan pustaka yang dimiliki oleh perpustakaan dan dapat dikatakan cukup memadai jumlah koleksinya dan koleksi yang disediakan tersebut dapat dimanfaatkan oleh pemustaka atau bisa juga disebut dengan sivitas akademika (Sutarno, 2006). Selain itu analisis sitasi bisa untuk mengetahui keusangan literatur akan digunakan analisis usia paro hidup suatu dokumen. Usia paro hidup (*haf-life*) suatu dokumen adalah separo usia (setengah) dari seluruh literatur pada suatu bidang ilmu yang digunakan secara terus menerus sejak dilahirkan pertama kali. Paro hidup juga menunjukkan kecepatan pertumbuhan literatur, jadi semakin muda usia paro hidup dokumen suatu bidang ilmu tertentu maka semakin cepat pertumbuhan ilmu tersebut (Basuki, 2002).

Terdapat beberapa penelitian yang terkait dengan analisis sitasi. Tahun sitiran yang paling banyak digunakan pada penelitian yang dilakukan oleh Sari et al. (2022) pada rentang tahun 2000 hingga tahun 2010. Pada penelitian yang lain menggunakan metode analisis sitasi dengan bibliometrika tahun sitiran yang digunakan dalam rentang tahun 2018-2020 (Wirayuda, 2022). Salah satu pembelajaran di Fakultas Kedokteran Universitas Islam Indonesia (FK UII) adalah penulisan artikel *review* di Blok Endokrin dan Sistem Reproduksi (1.5). Blok tersebut merupakan salah satu blok di tahun pertama pembelajaran. Tugas mahasiswa dalam blok tersebut adalah membuat artikel *review* dengan memperhatikan teknik sitasi. Penelitian sebelumnya banyak digunakan metode kuantitatif deskriptif atau bibliometrik, sehingga pada penelitian ini selain metode kuantitatif juga akan digunakan data kualitatif sehingga diharapkan mampu mengungkap kesulitan mahasiswa Fakultas Kedokteran dalam melakukan sitasi. Fenomena pandemi COVID-19 juga merupakan kondisi yang menjadi fokus apakah mahasiswa memiliki kendala dalam pemilihan referensi menjadi hal yang menarik untuk dikaji dalam penelitian analisis sitasi. Hal ini tentu diharapkan dapat meningkatkan peran pustakawan, tutor, dan dosen dalam optimalisasi

kemampuan sitasi, agar layanan perpustakaan lebih relevan dengan kebutuhan pembelajaran. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui karakteristik (bentuk, pengarang/sumber, bahasa, tahun), kemutakhiran karya ilmiah yang sering disitir, tingkat plagiat serta melihat kesulitan mahasiswa dalam menemukan referensi yang mutakhir pada masa pandemi COVID-19.

Metodologi Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan *mixed method* yaitu penggabungan antara metode kuantitatif dan kualitatif. Penelitian ini akan dilaksanakan dengan secara *sequential explanatory* yaitu data kuantitatif akan diperjelas lebih detil dengan metode kualitatif (Creswell & Clark, 2018). Subjek penelitian adalah mahasiswa yang mengumpulkan *review* artikel Blok Endokrin dan Sistem Reproduksi tahun 2019 dan objek penelitian merupakan sitasi pada *review* artikel tersebut. Waktu penelitian ini diambil dari Desember 2020 sampai dengan Februari 2021 dengan lokasi penelitian ada di FK UII. Penelitian ini telah mendapatkan surat keterangan lolos kaji etik dari Ketua Komite Etik Fakultas Kedokteran nomor: 23/Ka.Kom.Et/70/KE/XII/2020.

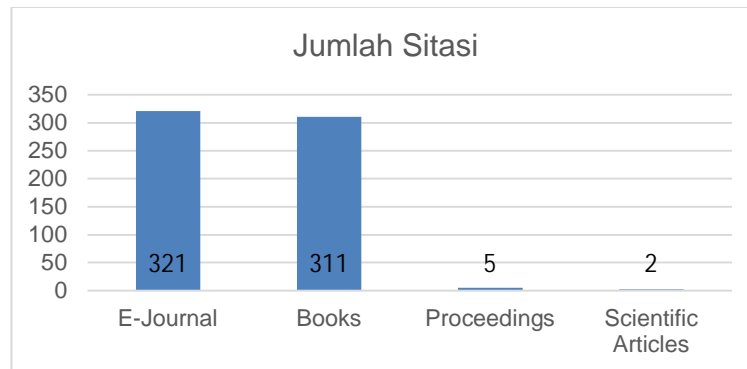
Instrumen penelitian pada penelitian ini pada tahap I adalah daftar pustaka atau bibliografi dari artikel *review* dan instrumen penelitian tahap ke 2 adalah kuesioner terbuka yang diisi oleh mahasiswa yang mengumpulkan *review* artikel Blok Endokrin dan Sistem Reproduksi tahun 2019. Teknik *sampling* yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *non-probability sampling* dengan teknik pengambilan sampel yaitu *total sampling*. Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Islam Indonesia Angkatan 2019 dan terdaftar secara akademik mengikuti kegiatan belajar Blok Endokrin dan Sistem Reproduksi tahun 2019 serta mengirimkan artikel *review*. Sedangkan kriteria eksklusi pada penelitian ini adalah mahasiswa yang bukan angkatan 2019/2020. Pengumpulan data dilakukan dari basis data Google Drive dokumen penugasan pembelajaran Blok Endokrin dan Sistem Reproduksi tahun 2019.

Data primer dengan menggunakan kuesioner melalui Google Form yang diisi oleh mahasiswa yang mengambil mata kuliah tersebut. Analisis data dengan dua tahap yaitu analisis data kuantitatif dengan analisis sitasi yaitu menggunakan sebaran data yang terdapat pada data bibliografi artikel *review* mahasiswa Blok Endokrin dan Sistem Reproduksi (1.5) mengenai karakteristik literatur yaitu sebaran data jenis referensi yang digunakan, sebaran data tahun terbit untuk melihat kemutakhiran, sebaran data mengenai bahasa yang digunakan. Analisis data kualitatif dilakukan untuk menggali kedalaman analisis sitasi yaitu dengan memberikan kuesioner berupa sembilan pertanyaan kepada mahasiswa yang dilakukan dengan Google Form.

Hasil dan Pembahasan

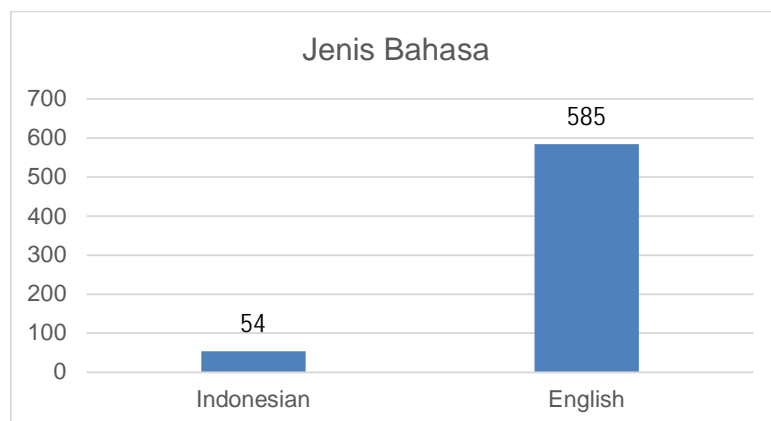
Jumlah subjek yang memenuhi kriteria inklusi adalah 157 orang yaitu mahasiswa Fakultas Kedokteran angkatan 2019 yang mengumpulkan penugasan artikel *review* Blok Endokrin dan Sistem Reproduksi (1.5) FK UII. Jumlah sitasi yang akan diteliti terdiri dari 639 sitasi. Terdapat beberapa jenis literatur yang disitir dan dapat disimpulkan bahwa jenis literatur yang paling banyak disitir oleh Mahasiswa Fakultas Kedokteran Angkatan 2019 dalam penyusunan tugas artikel *review* Blok Endokrin dan Sistem Reproduksi (1.5) berupa jurnal elektronik yaitu sebanyak 321 sitasi (50,2%). Sedangkan buku elektronik dan cetak sebanyak 311 sitiran (48.7%), prosiding sebanyak 5 sitiran (0.8%) dan artikel ilmiah berjumlah 2 sitiran

(0.31%). Penulisan artikel *review* Blok Endokrin dan Sistem Reproduksi (1.5) didapatkan karakteristik yang berupa bentuk, pengarang atau sumber, bahasa dan juga tahun dari sumber referensi yang sering disitir. Bentuk yang sering disitir adalah e-journal tidak berbayar Lancet Diabetes Endocrinol. Judul jurnal yang sering disitir adalah *The Physiology of Endocrine Systems with Ageing* dengan pengarang Van Den Beld, A. W. tahun 2018. Untuk buku yang sering disitir menggunakan e-book dengan judul *Buku Ajar Fisiologi Guyton* dan Hall Kedokteran edisi 12 dengan pengarang Hall John E. Berikut ini disajikan dalam bentuk grafik untuk melihat jumlah sitasi.



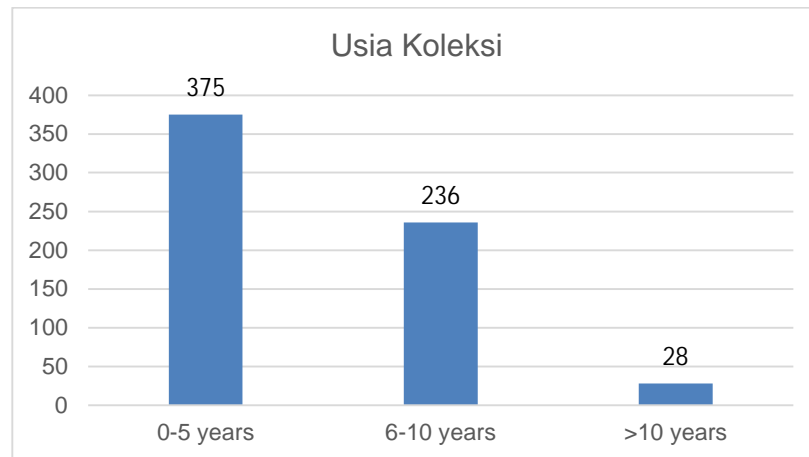
Gambar 1. Jumlah Sitasi

Bahasa yang digunakan berdasarkan jumlah sitasi yaitu 54 sitasi (8,5%) berbahasa Indonesia sedangkan 585 sitasi (91,5%) berbahasa Inggris. Jenis bahasa yang digunakan dapat dilihat pada grafik 2. sebagai berikut:



Gambar 2. Jenis Bahasa

Dari tahun koleksi yang sering disitir oleh mahasiswa maka dapat kita ketahui sebaran data bibliografis dari sisi usia koleksi yang sering digunakan. Data bibliografi berdasarkan usia koleksi dikelompokkan dengan membagi usia koleksi menjadi tiga rentang, yaitu rentang usia 0 – 5 tahun, 6 – 10 tahun, dan di atas 10 tahun. Usia koleksi yang disitir oleh mahasiswa FK UII dalam penulisan artikel *review* Blok Endokrin dan Sistem Reproduksi berusia 0 – 5 tahun yaitu sebanyak 375 atau 58.69%. Sedangkan untuk rentang usia 6 – 10 tahun terdapat 236 atau 36.93%. Untuk rentang usia di atas 10 tahun diketahui terdapat 28 judul atau 4.38%. Usia koleksi dapat dilihat pada grafik 3 di bawah ini:



Gambar 3. Usia Koleksi

Selanjutnya akan diukur tingkat keusangan atau usia paro hidup. Usia paro hidup masing-masing bidang ilmu adalah berbeda satu dengan lainnya. Usia paro untuk bidang ilmu Kimia 8.1 tahun, Botani 10 tahun, Matematika 10.5 tahun, Geologi 11.8 tahun, Kedokteran 6.8 tahun, Hukum 12.9 tahun, Sosial < 2 tahun, Fisika 4.6 tahun dan Fisiologi 7.2 tahun (Hartinah, 2002). Derajat kemutakhiran suatu referensi menurut Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia adalah sumber referensi yang digunakan dalam suatu karya tulis adalah dokumen yang terbit < 10 tahun terakhir dengan proporsi 80% berasal dari sumber acuan primer (LIPI, 2011). Langkah pertama dengan cara menentukan jumlah kelompok kelas dengan rumus (Kadir, 2015):

$$\begin{aligned}
 BK &= 1+3,3 \text{ Log}(n) \\
 &= 1+3,3 \text{ log}(639) \\
 &= 1+3,3(2.8) \\
 &= 1+9.24 \\
 &= 10,35 (\approx 10 \text{ kelas})
 \end{aligned}$$

Jumlah kelas yang didapatkan adalah 10 kelas, sehingga dari hasil tersebut data dipergunakan untuk menghitung *range* atau selisih tahun. Selanjutnya adalah menentukan *range* didapat dengan cara menghitung selisih tahun terbaru dengan tahun terlama (Kadir, 2015):

$$\begin{aligned}
 \text{Range} &= (\text{thn terbit terbaru}) - (\text{thn terbit terlama}) \\
 &= 2020 - 1962 \\
 &= 58
 \end{aligned}$$

Maka selisih tahunnya adalah 58. *Range* ini akan dipergunakan untuk menentukan interval (panjang kelas). Untuk menentukan interval (panjang kelas), yaitu dengan rumus:

$$\begin{aligned}
 \text{Interval} &= \text{Range}/(\text{Banyak Kelas}) \\
 P &= 58/10 = 5,8 \approx 6
 \end{aligned}$$

Hasil dari interval (panjang kelas) harus kita cek agar memenuhi syarat dengan rumus:

$$\begin{aligned}
 (BK)(p) &\geq R+1 \\
 (10) * (6) &\geq 58+1 \\
 60 &\geq 59
 \end{aligned}$$

Hasil interval (panjang kelas) adalah 60, dan pernyataan bahwa $60 \geq 59$ adalah benar. Sehingga dalam perhitungan ini dapat dilanjutkan pada tahap berikutnya yaitu menentukan tabel distribusi frekuensi dengan banyak kelas 10. Menentukan tabel distribusi frekuensi dengan banyak kelas adalah 10, dengan panjang interval kelas 6. Distribusi frekuensi yang dapat dipergunakan untuk menghitung median tahun sitiran. Menghitung median tahun sitiran adalah sebagai berikut:

$$Me = b + P((1/2 n - F)/f)$$

Dengan:

Me = Median

b = batas bawah kelas median (batas bawah – 0,5)

p = panjang kelas

n = banyak data

F = Jumlah frekuensi kelas sebelum median

f = frekuensi kelas median

$n/2 = 639/2 = 319.5$, yaitu berada pada frekuensi kumulatif yang memuat data ke 319.5, sehingga terdapat pada kelas ke 9 yaitu pada *range* tahun 2012 – 2017.

$b = 2012 - 0.5 = 2011.5$, dengan panjang kelas $p = 6$, jumlah data ($n = 639$), $F = 71$, $f = 383$

Sehingga Median tahun sitiran adalah:

$$Me = 2011.5 + 6 ((1/2 (639) - 71) / 383)$$

$$Me = 2011.5 + 6 ((1/2 (639) - 71) / 383)$$

$$Me = 2011.5 + 3.89 = 2015.39$$

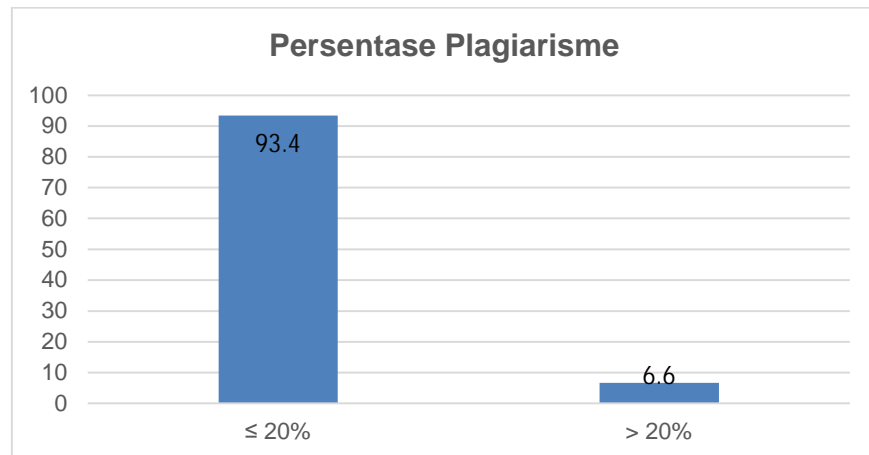
Dalam perhitungan di atas didapatkan bahwa median tahun sitiran adalah tahun 2015.39, median tahun sitiran akan dipergunakan sebagai perhitungan usia paro hidup literatur. Usia paro hidup (*half-life*) pertama kali digunakan oleh R.E. Borton dan R.W. Kebler pada tahun 1960 (Ryani, 2018). Usia paro hidup yang berarti waktu saat setengah dari seluruh literatur suatu disiplin ilmu yang digunakan secara terus menerus (Guninda et al., 2015). Cara menghitung usia paro adalah:

$$\text{Usia paro} = \text{Tahun terbit terbaru sitiran} - \text{median}$$

$$\text{usia paro} = 2020 - 2015.39$$

Sehingga untuk usia paro hidup = 4.61 tahun \approx 5 tahun

Dari hasil tersebut dapat diketahui bahwa terlihat bahwa 50% (median) referensi atau literatur yang disitir berusia 5 tahun tertua dan selebihnya berusia muda. Dari usia paro hidup idealnya referensi atau literatur yang disitir sebaiknya tidak lebih dari tahun 2015. Tingkat keusangan literatur dengan ketentuan literatur yang digunakan yang usianya dibawah usia paro hidup atau median maka jumlah usia literatur yang *up-to-date* adalah 58.7% atau 375 sitiran yang artinya bahwa literatur yang disitir oleh mahasiswa adalah *up-to-date* atau terbaru (mutakhir). Sedangkan sisanya yaitu sebanyak 41.3% atau 264 literatur sudah usang atau tidak *up-to-date* atau tidak mutakhir. Terbitan paling baru pada sitiran mahasiswa adalah tahun 2020 sedangkan tertua usia 1962. Untuk melihat data plagiat digunakan Turnitin dan didapatkan bahwa dari 76 karya yang terkumpul sebanyak 93,4% memiliki tingkat plagiat $\leq 20\%$ dan 6,6% memiliki tingkat plagiat $> 20\%$. Grafik 4 menunjukkan tingkat plagiat pada *review* artikel mahasiswa Fakultas Kedokteran UII sebagai berikut:



Gambar 4. Presentase Plagiarisme

Pengambilan data kualitatif diperoleh dari isian kuesioner terbuka mahasiswa untuk menganalisis lebih dalam mengenai ketersediaan koleksi baik digital maupun cetak yang disediakan oleh Perpustakaan UII. Dari hasil isian tersebut terdapat sembilan tema terkait persepsi mahasiswa terhadap sumber informasi atau referensi yang digunakan dan cara melakukan sitasi sebuah tulisan yang dijadikan referensi yaitu: (1) asal sumber informasi yang digunakan oleh mahasiswa untuk referensi artikel *review*, (2) jenis referensi yang sering digunakan, (3) bentuk yang digunakan untuk mendapatkan referensi (cetak atau digital), (4) cara melakukan sitasi, (5) ketersediaan koleksi Perpustakaan UII, (6) peran tutor dalam memberi arahan cara sitasi kepada mahasiswa, (7) peran tutor dalam memberi arahan tentang cara menulis daftar pustaka, (8) peran tutor dalam memberi arahan tentang cara parafrasa agar terhindar dari plagiarisme, (9) kesulitan mahasiswa dalam mencari sumber referensi.

Dari kuesioner yang diberikan kepada 158 mahasiswa terdapat 74 mahasiswa yang setuju dan bersedia untuk menjawab pertanyaan yang diberikan. Untuk pertanyaan pertama mengenai cara memperoleh sumber informasi baik berupa buku, jurnal, prosiding atau artikel ilmiah yang lainnya dengan sajian jawaban pilihan ganda. Jawaban dari 70 mahasiswa atau 94.6% menjawab memperoleh sumber informasi yang dijadikan referensi melalui media internet. Sedangkan 3 mahasiswa (4.1%) menjawab melalui media lainnya dan 1 mahasiswa (1.3%) menjawab melalui Perpustakaan UII.

Sebagian besar mahasiswa menggunakan e-book tidak berbayar sebagai referensi utama dalam bentuk buku, yaitu sebanyak 66 orang (89,2%). Sebanyak 5 mahasiswa (6,8%) menggunakan media lain, 1 mahasiswa (1,5%) menggunakan e-book berbayar, 1 mahasiswa (1,5%) menggunakan buku cetak dari Perpustakaan UII, dan 1 mahasiswa (1,5%) menggunakan e-book yang dilanggan oleh Perpustakaan UII. Untuk referensi jurnal, sebanyak 64 mahasiswa (86,5%) menggunakan e-journal tidak berbayar, 5 mahasiswa (6,8%) menggunakan e-journal berbayar, 3 mahasiswa (4%) menggunakan jurnal yang dilanggan oleh Perpustakaan UII, dan 2 mahasiswa (2,7%) menggunakan media lainnya.

Hasil yang diperoleh dari pertanyaan cara melakukan sitasi adalah 62 mahasiswa (83.8%) menggunakan program untuk melakukan sitasi. Ada sembilan mahasiswa (12.2%) melakukan sitasi dengan cara manual, satu mahasiswa (1.35%) dengan online *citation manager* selain dari Mendeley, Zotero, Retwork dan Endnote, satu mahasiswa (1.35%) dengan campuran dan 1 orang (1.35%) terkadang Mendeley

terkadang manual. Pertanyaan selanjutnya tentang ketersediaan koleksi *hard copy* baik berupa buku, jurnal maupun prosiding dan koleksi digital baik berupa e-book ataupun e-journal yang dilanggan di Perpustakaan UII dengan hasil menjawab iya sebesar 39,2% dan tidak sebesar 45 orang atau 60,8%. Jawaban ini memperkuat tabel sebaran data dimana mahasiswa lebih banyak mengunduh e-journal yang tidak berbayar melalui media internet, dibandingkan dengan jurnal yang dilanggan oleh Perpustakaan UII.

Terdapat 66 mahasiswa (89.2 %) yang menyatakan bahwa tutor berperan dalam memberi arahan cara menyitasi kepada mahasiswa, sementara delapan mahasiswa (10.8%) menyatakan tidak mendapatkan arahan dari tutor. Dapat disimpulkan bahwa tutor telah memberikan arahan kepada mahasiswa dalam melakukan sitasi terhadap *review* artikel mahasiswa FK UII. Peran tutor dalam memberi arahan tentang cara menulis daftar pustaka didapat bahwa dari 61 mahasiswa (82, 4%) menjawab ya, artinya tutor memberikan arahan dalam penulisan daftar pustaka. Sedangkan sembilan mahasiswa (17.6%) menjawab tidak, yang artinya tutor tidak memberikan arahan dalam penulisan daftar pustaka.

Dari analisis sitasi ini dapat juga diketahui tentang plagiarisme dikarenakan mahasiswa diwajibkan untuk melakukan uji kesamaan kata dengan *software* Turnitin terlebih dahulu. Akan digali lebih dalam peran tutor dalam memberikan pengetahuan mengenai parafrasa *review* artikel agar terhindar dari plagiat. Dari data yang ada terdapat 63 mahasiswa (85,1%) memberi tanggapan bahwa tutor memberikan arahan kepada mahasiswa tentang parafrasa dan 11 mahasiswa (14.9%) memberi jawaban bahwa tutor tidak memberikan arahan mengenai parafrasa. Kesulitan mahasiswa dalam mencari sumber referensi dapat dikelompokkan menjadi enam hal pokok yaitu: (1) ketersediaan koleksi, menurut mahasiswa tidak semua jurnal yang dibutuhkan gratis dan dilanggan; (2) *keyword*, beberapa mahasiswa kesulitan dalam menentukan *keyword*; (3) teknik pencarian referensi, beberapa mahasiswa belum mengetahui cara mencari sumber informasi; (4) kemutakhiran, kesulitan dalam mencari referensi < 10 tahun; (5) Bahasa, referensi banyak berbahasa Inggris dan kesulitan dalam memahaminya; dan (6) pemilihan jenis referensi, dikarenakan pandemic COVID-19 sehingga lebih memilih yang bisa diakses dari internet.

Kesimpulan

Sumber informasi yang sering disitasi adalah Jurnal Lancet Diabetes Endocrinol dengan penulis Van den Beld, A.W.et.al pada tahun 2018. Buku yang sering disitir adalah e-book dengan judul Buku Ajar Fisiologi Guyton dan Hall Kedokteran edisi 12 tahun 2011 dengan pengarang Hall John E. Sitasi yang sering digunakan adalah sumber dalam Bahasa Inggris sebanyak 91,8% selebihnya bahasa Indonesia. Usia koleksi antara 0 sampai 5 tahun sebanyak 38,69%, usia 6 sampai 10 tahun 36,93%. Waktu paruh literatur adalah 5 tahun. Literatur termuda tahun 2020 dan tertua tahun 1962. Literatur *up-to-date* 58,7% dan selebihnya 41,3% tidak *up-to-date*. Usia paro hidup (*half-life*) berusia 5 tahun tertua dan selebihnya berusia muda. Literatur yang dapat dikatakan mutakhir 58,7% selebihnya tidak mutakhir. Tingkat plagiat dengan rentang $\leq 20\%$ adalah 93,4%. Mahasiswa memperoleh sumber informasi hampir semua berasal dari internet (94,6%).

Untuk jenis informasi yang banyak digunakan oleh mahasiswa adalah *e-journal* (86,5%) dan *e-book* (89,2%) yang tidak berbayar. Sebanyak 83,75% mahasiswa telah dapat menggunakan aplikasi *reference citation manager* untuk menyitasi artikel. Ketersediaan koleksi di Perpustakaan UII baik berupa buku cetak, *e-book*, jurnal cetak, *e-journal*, atau prosiding sebagian besar mahasiswa menjawab tidak tersedia 60,8%. Tutor sebagai pendamping

pembelajaran mahasiswa memiliki peran dalam memberikan arahan dan umpan balik bagi mahasiswa untuk menguatkan kembali berbagai hal yang terkait dengan sitasi. Mahasiswa masih memiliki beberapa kendala terkait sitasi dalam penulisan artikel *review*. Sinergi antara pustakawan dalam memberikan layanan kepastakaan, tutor dan dosen sebagai pengampu pembelajaran diperlukan untuk terus dapat mengoptimalkan kemampuan mahasiswa dalam pengelolaan sumber informasi untuk sitasi dalam kegiatan pembelajaran berupa penulisan artikel ilmiah.

Rekomendasi yang diberikan dengan mempertimbangkan hasil penelitian tersebut adalah dengan (1) Perluasan akses jurnal dan buku digital dengan cara menambah koleksi *e-journal* dan *e-book* berlangganan, terutama yang relevan dengan kebutuhan mahasiswa kedokteran, (2) Pelatihan literasi informasi dengan cara pelatihan pencarian referensi, teknik sitasi, parafrasa, dan penulisan daftar pustaka untuk menghindari plagiat, (3) Dukungan multibahasa dengan mengadakan kelas bahasa Inggris akademik dan menyediakan panduan istilah kedokteran dalam bahasa Indonesia, (4) Penguatan anti-plagiarisme dengan memberikan edukasi intensif tentang penggunaan Turnitin dan teknik parafrasa, (4) Kolaborasi pustakawan, tutor, dan dosen, dengan membentuk tim pelatihan literasi informasi untuk memberikan arahan konsisten kepada mahasiswa, (5) Akses digital selama pandemi, dengan mempromosikan sumber daya digital dan optimalkan akses literatur jarak jauh untuk mahasiswa.

Ucapan Terimakasih

Terimakasih kami ucapkan kepada Fakultas Kedokteran Universitas Islam Indonesia, atas hibah penelitian yang diberikan kepada pustakawan Fakultas Kedokteran Universitas Islam Indonesia.

Daftar Pustaka

- Andriani, J. (2022). Studi Kualitatif Mengenai Alasan Menyitir Dokumen: Kasus pada Lima Mahasiswa Program Pascasarjana IPB. *Jurnal Perpustakaan Pertanian*, 11(2).
- Basuki, S. (2002). *Bibliometrik, Sainsmetrik dan Informetrika*. Pusat Studi Jepang UI Jakarta.
- Creswell, J. W., & Clark, V. L. P. (2018). *Mendesain dan Melaksanakan Mixed Methods Research* (Edisi 2). Pustaka Pelajar.
- Guninda, Z., Rukiyah, & Christiani, L. (2015). Analisis Sitiran Jurnal Pada Skripsi Mahasiswa Jurusan Manajemen Tahun 2014 Di Perpustakaan Fakultas Ekonomika Dan Bisnis Universitas Diponegoro. *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, 4(2).
- Hartinah, S. (2022). Keusangan dan paro hidup literatur. Depok.
- Hayati, N. (2016). Analisis Sitiran sebagai Alat Evaluasi Koleksi Perpustakaan. *Record And Library Journal*, 2(1).
- Istiana, P. (2016). Pemanfaatan E-journal oleh Mahasiswa: Kajian Analisis Sitasi Terhadap Tesis Mahasiswa Klaster Saintek Universitas Gadjah Mada**). *Berkala Ilmu Perpustakaan Dan Informasi*, XII(2).
- Kadir. (2015). *Statistika Terapan: Konsep, Contoh dan Analisis Data dengan Program SPSS/Lisrel Dalam Penelitian*. Rajawali Pers.
- Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia. (2011). *Pedoman Akreditasi Majalah Ilmiah*. Jakarta.
- Mariati. (2016). Evaluasi Literatur Skripsi Mahasiswa Prodi Kimia Angkatan 2009 Terhadap Ketersediaan Literatur di Perpustakaan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan UnSyiah Banda Aceh. *Jurnal LIBRIA*, 8(2).

- Martyn, J. (1975). Citation analysis. *Journal of Documentation*, 31(4), 290–297. <https://doi.org/10.1108/eb026610>
- Reitz, J. M. (2004). *Dictionary for Library and Information Science*. Libraries Unlimited.
- Ryani, N. C. (2018). *Analisis Usia Paro Hidup Literatur Pada Artikel Jurnal Berkala Ilmu Perpustakaan Dan Informasi Universitas Gadjah Mada Tahun 2013—2017* (Skripsi). UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta.
- Sari, M., Sudiar, N., & H, R. (2022). Analisis sitasi dalam penulisan skripsi mahasiswa prodi ilmu hukum universitas lancang kuning dan prodi ilmu hukum universitas islam riau. *LIBRARIA: Jurnal Perpustakaan*, 10(2), 231. <https://doi.org/10.21043/libraria.v10i2.16976>.
- Sutarno, N. (2006). *Manajemen Perpustakaan: Suatu Pendekatan Praktik*. Sagung Seto.
- Wirayuda, I. M. I. (2022). Analisis Sitasi Berdasarkan Indikator Luaran Pada Jurnal Bisnis dan Kewirausahaan Politeknik Negeri Bali Tahun 2018-2020. *Tibanndaru: Jurnal Ilmu Perpustakaan Dan Informasi*, 6(1), 50–62.